

RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI POSYANDU CENDANA DI KELURAHAN KAHURIPAN KOTA TASIKMALAYA

Hani Rubiani¹⁾, Eddy Samsoleh¹⁾, dan Sulidar Fitri²⁾

¹⁾ Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Email: hani.rubiani@umtas.ac.id

ABSTRAK

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang bertujuan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat. Masyarakat yang menjadi sasaran Posyandu diantaranya ibu hamil, ibu menyusui, wanita usia subur, pria usia subur, bayi dan balita dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar. Data-data hasil kegiatan Posyandu tersebut dicatat di dalam buku administrasi oleh kader Posyandu. Banyak Posyandu yang masih melakukan pencatatan data yang masih manual yaitu data ditulis di buku administrasi yang mengakibatkan kader merasa kesulitan dalam memantau seluruh peserta dari waktu ke waktu dan menyulitkan dalam hal pelaporan yang sesuai dengan standar Dinas Kesehatan. Termasuk salah satunya yang terjadi di Posyandu Cendana sebagai mitra yang berlokasi di wilayah RW 17 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya. Solusi untuk permasalahan tersebut yaitu mengusulkan penerapan sistem informasi yang dapat mempermudah pengelolaan data dan administrasi posyandu mitra terutama dalam ketersediaan data yang efektif dan efisien. Tujuan kegiatan ini yaitu dengan diterapkannya sistem informasi posyandu di posyandu Cendana dapat meningkatkan kualitas dan keakuratan dalam pengelolaan data. Hasil dari kegiatan ini adalah tersedianya sistem informasi posyandu secara sistematis, efektif dan efisien serta dapat memudahkan kader untuk memantau perkembangan ibu dan balita dari waktu ke waktu serta memudahkan pembuatan laporan.

Kata Kunci : *posyandu, pencatatan data, administrasi, sistem informasi*

Design of Posyandu Cendana Information System in Kahuripan Sub-District Tasikmalaya City

ABSTRACT

Posyandu (Integrated Service Post) is one form of community-based health efforts organized by and for the community that aims to empower the community and provide convenience to the community. Communities targeted by Posyandu include pregnant women, breastfeeding mothers, women of childbearing age, men of childbearing age, infants and toddlers in obtaining essential health services. The data on the results of the Posyandu activities are recorded in the administration book by the Posyandu cadres. Many Posyandu still records manual data; that is, the data is written in administrative books, which causes cadres to find it challenging to monitor all participants from time to time and make it challenging to report by the Health Office standards. Including one that occurred at the Cendana Posyandu as a partner located in 17, Kahuripan Village, Tawang District, Tasikmalaya City. The solution to this problem is to propose applying an information system that can facilitate data management and administration of partner posyandu, especially in the availability of effective and efficient data. This activity aims to implement the posyandu information system at the Cendana posyandu to improve the quality and accuracy of data management. The result of this activity is the availability of a Posyandu information system in a systematic, effective and efficient manner. It can make it easier for cadres to monitor the development of mothers and toddlers from time to time and facilitate report generation.

Keywords : *posyandu, data record, administration, information systems*

PENDAHULUAN

Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan bagi ibu, bayi dan anak balita (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2013). Posyandu merupakan upaya bersama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sejak dini melalui layanan sosial dasar masyarakat untuk menunjang pembangunan (Kementrian Dalam Negeri RI, 2011). Di setiap RW terdapat Posyandu yang secara langsung mendapat binaan dari bidang desa dan dari puskesmas setempat. Di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya sendiri terdapat 19 RW. Posyandu RW 17 dinamakan dengan Posyandu Cendana yang terpilih sebagai mitra karena dilihat dari jumlah balita, wilayah RW 17 mempunyai jumlah balita yang cukup banyak dikarenakan mempunyai jumlah produktif (pasangan muda) yang lebih banyak dan termasuk padat penduduk dikarenakan banyak pendatang yang tinggal di wilayah tersebut.

Lokasi Posyandu Cendana terletak di Gang Sukasukur Jalan Cikalang Girang No. 112 RT 01 RW 17 Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya dengan ketua yang bernama Ibu Dewi Mulia Fitriani. Posyandu Cendana ini didirikan pada tanggal 17 Oktober 2014 dikarenakan adanya perluasan daerah dan pemecahan Rukun Warga yang tadinya RW 04 dipecah menjadi dua akhirnya terbagi menjadi RW 04 dan RW 17. Lokasi Posyandu Cendana ditunjukkan dengan Gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Posyandu Cendana

Kegiatan Posyandu Cendana dilakukan setiap 1 bulan sekali setiap tanggal 7 tetapi apabila di tanggal tersebut kebetulan hari Minggu maka diganti ke hari efektif yang lain dan beroperasi pada pukul 08.00 sampai dengan 12.00.

Berdasarkan Buku pegangan kader Posyandu, Kementerian kesehatan RI (Kementrian Dalam Negeri RI, 2011), kegiatan Posyandu terdiri dari kegiatan utama dan kegiatan pengembangan. Kegiatan utama diantaranya mencakup kesehatan ibu dan anak, keluarga berencana, imunisasi, Gizi dan pencegahan dan penanggulangan diare.

Proses kegiatan posyandu Cendana dilakukan dengan mengikuti sistem 5 meja yaitu dimulai dengan pendaftaran, kemudian dilakukan penimbangan berat badan, dan hasilnya dicatat dalam buku administrasi dan KMS (Kartu Menuju Sehat).



Gambar 2. Kegiatan Posyandu Cendana

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh posyandu mitra adalah pengelolaan data dan administrasi yang belum memenuhi standar sesuai dengan Dinas Kesehatan. Berikut ini beberapa contoh buku administrasi yang dimiliki oleh Posyandu Cendana yang ditunjukkan dengan Gambar 3.



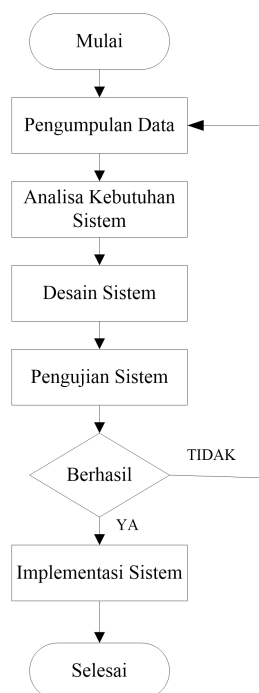
Gambar 3. Buku Administrasi

Data-data yang dikumpulkan dan didapatkan dari pelayanan dicatat di buku administrasi secara manual oleh kader Posyandu yang bertugas secara bergiliran diantara sistem 5 meja tersebut. Kemudian setiap 3 Bulan memberikan laporan ke dinas

kesehatan Kota Tasikmalaya. Dalam merekap laporan terjadi hal-hal yang terkadang menyulitkan kader harus merekap secara manual yang dapat menyebabkan terjadinya data ganda atau tidak relevan dan dengan waktu yang kurang efektif dan efisien.

METODOLOGI

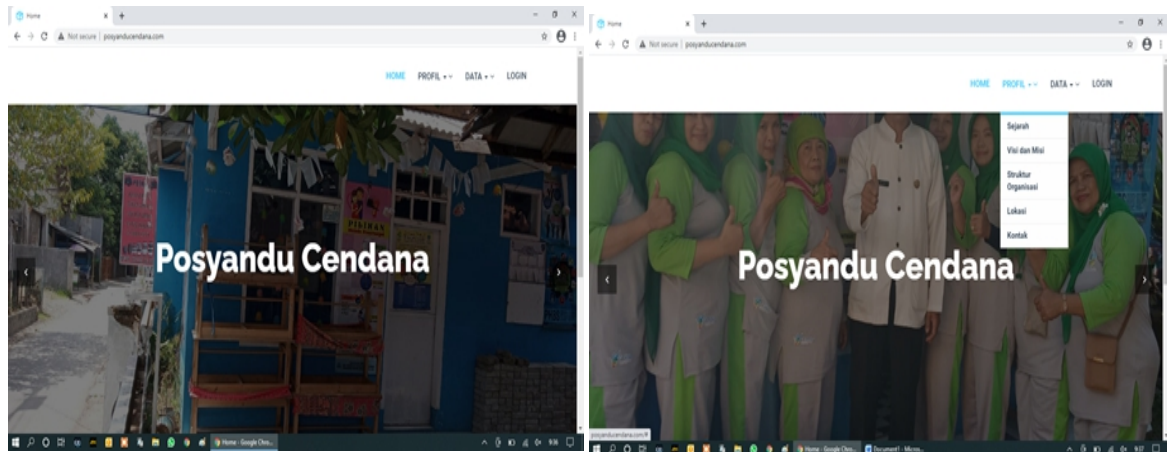
Pelaksanaan kegiatan ini rencananya akan dilakukan dalam empat tahapan yaitu: tahapan persiapan yang terdiri dari pengumpulan data dan analisis kebutuhan sistem, tahapan pelaksanaan yaitu desain sistem, tahapan pengujian sistem dan implementasi sistem. Alur rancang bangun sistem informasi dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Alur Rancang Bangun Sistem

HASIL DAN PEMBAHASAN

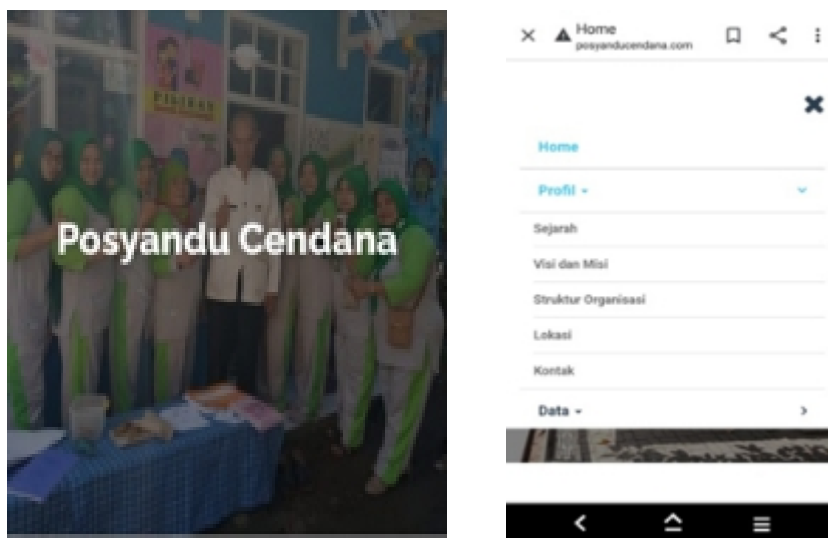
Nama website Posyandu Cendana ini yaitu <https://www.posyanducendana.com>. Hasil dari perancangan Sistem informasi ini dapat dilihat pada tampilan halaman utama pada layar hand phone dan laptop dapat dilihat pada Gambar 5 dan 6.



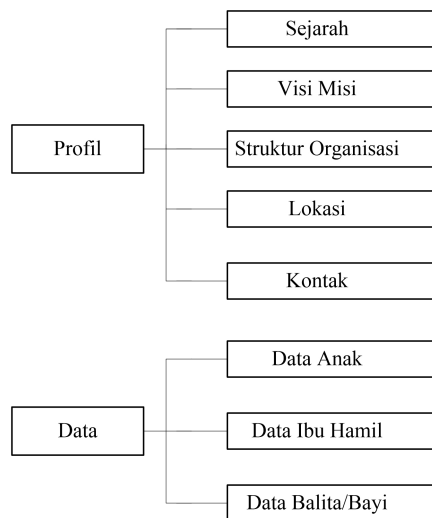
Gambar 5. Tampilan pada layar komputer

a. Struktur Menu Web

Berikut gambar diagram untuk struktur menu pada Sistem Informasi Posyandu. Terdiri dari 2 menu utama seperti Profil dan Data.



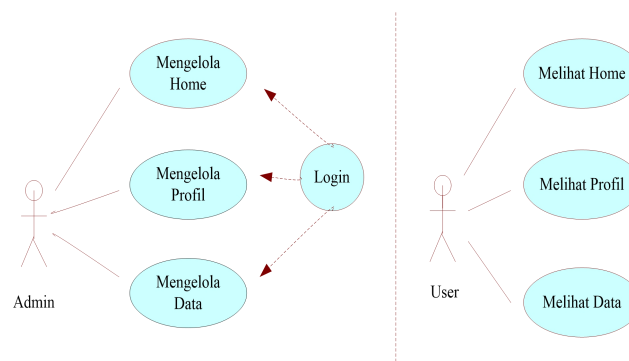
Gambar 6. Tampilan pada Layar Hand Phone



Gambar 7. Struktur Menu Sistem Informasi

b. Use Case Diagram

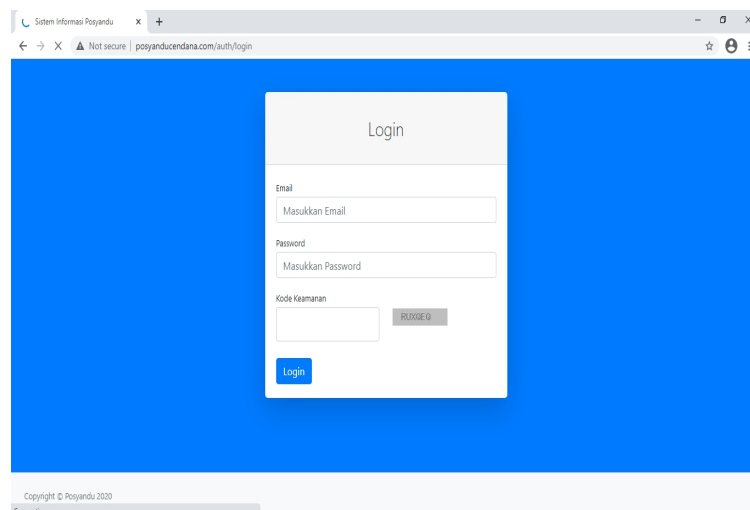
Berikut tampilan perancangan system dalam bentuk use case diagram



Gambar 8. Use Case Diagram

c. Menu Login

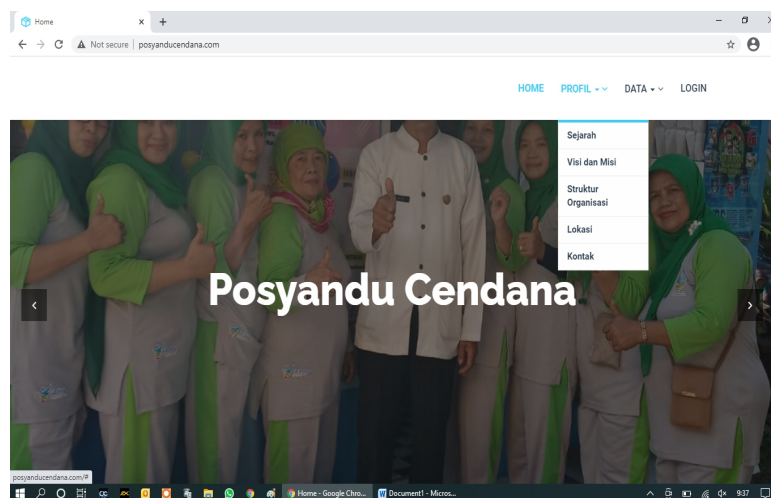
Pada menu ini admin yang melakukan login ke sistem untuk mengelola data, update informasi yang terkait dengan posyandu cendana.



Gambar 9. Tampilan Menu Login

d. Menu Profil

Menu profil posyandu cendana terdapat lima sub menu yaitu, sejarah, visi misi, struktur organisasi, lokasi dan kontak. Informasi yang dihasilkan berupa sejarah posyandu cendana, visi misi posyandu cendana, struktur organisasi posyandu cendana dan kontak posyandu cendana.



Gambar 10. Tampilan menu profil

e. Menu Data

Menu data terdapat tiga sub menu yaitu data anak, data ibu hamil dan data balita/bayi, hal ini perlu dilakukan untuk mempermudah kader atau admin mencatat dan merekap data untuk pelaporan ke tingkat desa juga memberikan informasi kepada masyarakat sekitar pengguna posyandu cendana.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan ini menghasilkan sebuah sistem informasi posyandu cendana, yang dapat membantu para kader dan masyarakat khususnya RW 17 Kelurahan Kahuripan kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang membutuhkan informasi tentang posyandu cendana terkait dengan pencatatan data, pada sistem informasi ini terdapat dua menu utama yaitu, profile dan data pencatatan posyandu cendana. Dengan adanya sistem informasi ini akses informasi akan semakin memudahkan para kader posyandu dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat akan lebih baik lagi dengan harapan, Implementasi dari teknologi informasi berbasis website ini harus didukung dengan infrastruktur yang memadai dan sumber daya manusia yang handal.

Saran untuk system yang sudah ada harapannya dapat dikembangkan lebih baik lagi sehingga memiliki kapasitas memory yang lebih besar dan dapat menampung data yang lebih banyak seiring dengan berjalannya waktu akan bertambah pula populasi manusia di daerah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik, I.R.I., H. C. Wahyuni, dan S. M. Hanum. 2017. Peningkatan kualitas pelayanan posyandu balita berbasis sistem informasi. Prosiding Semnas PPM. Semnas PPM.
- Kementerian Dalam Negeri RI. 2011. Pedoman Pengintegrasian Layanan Sosial Dasar di Pos Pelayanan Terpadu. Berita Negara RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2013. Buku Panduan Posyandu.
- Pi, A. 2020. Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web pada pempek nony 168 Palembang. Retrieved November 29, 2020, from https://www.academia.edu/24420702/Perancangan_Sistem_Informasi_Penjualan_Berbasis_Web_pada_Pempek_Nony_168_Palembang
- Saan, I. M. 2012. Pemanfaatan teknologi web sebagai media interaktif dan pengaruhnya terhadap minat belajar mahasiswa. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 32–38.
- Suryawinata, M. 2017. Pelatihan dan pemanfaatan internet branding sebagai media promosi dan crowd funding untuk komunitas pendidikan “rumah belajar” di Kabupaten Mojokerto. *INOTEKS*, 21(1), 26–35.
- Sutabri T. 2012. Analisis Sistem Informasi. Andi Offset.
- Sutedjo. B. 2002. Perencanaan dan Pembangunan Sistem Informasi. Andi Offset.